

ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA SYAIR SILAM BARI

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**AFIFAH CHAIRUNNISA
NIM 19017086**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Syair Silam Bari
Nama : Afifah Chairunnisa
NIM : 19017086
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum
NIP. 196310051987031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Afifah Chairunnisa

NIM : 19017086

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

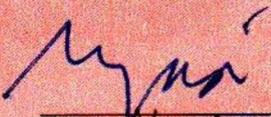
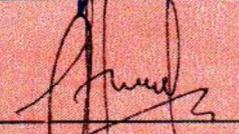
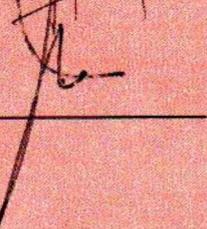
“Alih Aksara dan Alih Bahasa Syair Silam Bari”

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M. Hum.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Zulfadhli, S.S, M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Syair Silam Bari” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan



Afifah Chairunnisa
19017086

ABSTRAK

Chairunnisa, Afifah.2023. ” Alih Aksara dan Alih Bahasa *Syair Silam Bari*”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan bentuk deskripsi manuskrip *Syair Silam Bari*; (b) menyajikan alih aksara teks *Syair Silam Bari*; (c) menyajikan alih bahasa teks *Syair Silam Bari*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian filologi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan alih aksara dan alih bahasa dari sebuah manuskrip berdasarkan tahapan dan metode penelitian filologi. Objek penelitian ini adalah teks dan manuskrip. Metode yang digunakan adalah metode penelitian filologi berdasarkan tahapan penelitian. Pada tahap inventarisasi data digunakan metode studi kepustakaan dan studi lapangan. Pada tahap pengolahan data terdapat tiga tahap yaitu: (a) mendeskripsikan manuskrip *Syair Silam Bari* menggunakan metode deskriptif; (b) mengalihaksarakan *Syair Silam Bari* menggunakan metode transliterasi atau alih aksara; (c) mengalihbahasakan *Syair Silam Bari* menggunakan metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini ada tiga yaitu: (a) deskripsi manuskrip *Syair Silam Bari* berdasarkan 18 hal yang harus diperhatikan dalam mendeskripsikan manuskrip *Syair Silam Bari* atau mengidentifikasi manuskrip; (b) penyajian alih aksara manuskrip *Syair Silam Bari*. Manuskrip *Syair Silam Bari* dialihbahasakan aksara Jawi ke aksara Latin. Alih aksara dilakukan berdasarkan pedoman yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Alih aksara dilakukan agar pembaca yang tidak bisa membaca aksara Jawi bisa membaca manuskrip *Syair Silam Bari*; (c) penyajian alih bahasa manuskrip *Syair Silam Bari*. Teks *Syair Silam Bari* dialihbahasakan dari bahasa Melayu ke bahasa Indonesia. Teks *Syair Silam Bari* dialihbahasakan berdasarkan pedoman yang telah ditentukan oleh peneliti terlebih dahulu. Alih bahasa dilakukan dengan tujuan agar pembaca yang tidak bisa memahami teks *Syair Silam Bari* dengan bahasa aslinya dapat memahami isi dari syair tersebut. Manuskrip *Syair Silam Bari* berkisah tentang seorang Portugis yang bernama Sinyor Kosta dan Cina Kuitang yang bernama Che Koa memperebutkan seorang perempuan Pegu (Burma) yang bernama Siti Lela Mayang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. pencipta alam yang Maha pengampun kepada semua ciptaannya. Alhamdulillah karena berkat rahmat-Nya, penulis bisa memantapkan hati dan pikiran untuk menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Syair *Silam Bari*”. Salawat dan salam penulis hadiahkan untuk Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis sudah berusaha menyelesaikan tahap demi tahap untuk penyusunan penelitian skripsi ini agar dapat mengikuti ujian tugas akhir. Berawal dari mencari manuskrip yang sulit ditemukan hingga penulis mendapatkan informasi tentang manuskrip dari Ibu Hanifah Yulia Sari, S.S, M.A. Selanjutnya penulis mengonsultasikan dengan dosen Penasihat Akademik Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum tentang keinginan penulis memilih penelitian manuskrip untuk penulisan skripsi. Setelah disetujui, barulah penulis mengajukan calon judul skripsi ke departemen dengan judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa *Syair Silam Bari*”.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah menolong dan memberi semangat dalam merampungkan skripsi ini. Dukungan yang diberikan sangat berarti bagi penulis karena memberikan energi yang positif untuk penulis dalam merampungkan penelitian skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan

dan keselamatan kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Rasa terima kasih tersebut penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum selaku dosen pembimbing penelitian ini dan juga dosen Penasihat Akademik penulis yang telah membimbing dengan sangat menginspirasi, teliti, baik, sabar dan memberikan ilmunya yang melimpah agar bisa diterapkan dalam penelitian ini serta untuk di masa yang akan datang.
2. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen pembahas dan penguji I yang juga membantu penulis dalam upaya mencari manuskrip yang akan digunakan untuk penelitian.
3. Bapak Zulfadhli, S.S, M.A selaku dosen pembahas dan penguji II.
4. Ibu Hanifah Yulia Sari, S.S, M.A yang telah memberitahu penulis tentang informasi manuskrip yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini.
5. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat dan energi positif kepada penulis.
7. Abni Mawaddah dan Melia Roza, teman dekat penulis yang sudah mau diajak bertukar pendapat.
8. Teman-teman Progran Studi Sastra Indonesia Angkatan 2019 khususnya kelas Sastra Indonesia B.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis akhiri dengan permohonan maaf jika ada kesalahan pemaparan pendapat dan penulisan skripsi ini.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 15 Mei 2023
Penulis,

Afifah Chairunnisa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Filologi.....	9
a. Pengertian Filologi.....	9
b. Tujuan Filologi.....	10
c. Objek Kajian Filologi.....	11
a) Manuskrip.....	11
b) Teks	12
2. Kodikologi, Tekstologi, Penyalinan Manuskrip, dan Kajian Filologi terhadap Manuskrip Nusantara	13
a. Kodikologi.....	13
b. Tekstologi.....	15
c. Penyalinan Manuskrip.....	15
d. Kajian Filologi terhadap Manuskrip Nusantara	16
a) Kajian Manuskrip Berbentuk Penyuntingan	17
b) Kajian Manuskrip Berbentuk Penyuntingan dan Transliterasi.....	18
c) Kajian Manuskrip Berbentuk Penyuntingan, Transliterasi, dan Terjemahan	18
d) Kajian Manuskrip Berbentuk Penyuntingan dengan Metode Kritik teks	19
e) Kajian Manuskrip Berbentuk Penerbitan Ulang dan Penyempurnaan.....	19
f) Kajian Manuskrip Berbentuk Analisis Isi	20

3.	Deskripsi Manuskrip, Alih Aksara, dan Alih Bahasa.....	20
a.	Deskripsi Manuskrip	20
b.	Alih Aksara	22
c.	Alih Bahasa	24
B.	Penelitian yang Relevan.....	25
C.	Kerangka Konseptual	26
BAB III	METODELOGI PENELITIAN.....	28
A.	Jenis Penelitian.....	28
B.	Objek Penelitian	28
C.	Metode Penelitian.....	29
1.	Tahapan Inventarisasi Data	29
2.	Tahap Pengolahan Data	29
a.	Deskripsi Manuskrip	29
b.	Alih Aksara	30
c.	Alih Bahasa	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	32
a.	Deskripsi Manuskrip	32
a.	Judul Manuskrip.....	32
b.	Nomor Manuskrip	34
c.	Tempat Penyimpanan Manuskrip.....	34
d.	Asal Manuskrip	35
e.	Keadaan Manuskrip.....	35
f.	Ukuran Manusrip.....	35
g.	Tebal Manuskrip	36
h.	Jumlah Baris pada Setiap Halaman Mamuskrip	36
i.	Huruf, Aksara, Tulisan	36
j.	Cara Penulisan.....	37
k.	Bahan Manuskrip	38
l.	Bahasa Manuskrip	38
m.	Bentuk Teks.....	38
n.	Umur Manuskrip	39
o.	Identitas Pengarang atau Penyalin.....	39
p.	Asal-Usul Manuskrip	40
q.	Fungsi Sosial Manuskrip.....	41
r.	Ikhtisar Teks	41
b.	Alih Aksara <i>Syair Silam Bari</i>	42
a.	Pedoman Alih Aksara <i>Syair Silam Bari</i>	42
b.	Alih Aksara <i>Syair Silam Bari</i>	44
c.	Alih Bahasa <i>Syair Silam Bari</i>	51
a.	Pedoman Alih Bahasa <i>Syair Silam Bari</i>	51
b.	Alih Bahasa <i>Syair Silam Bari</i>	53

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
GLOSARIUM	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Pedoman Alih Aksara Berdasarkan Bentuk-Bentuk Huruf Jawi dan Padanannya.....	22
---	----

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual Penelitian Syair <i>Silam Bari</i>	27
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian awal manuskrip yang mempelihatkan judul manuskrip.....	33
Gambar 2. Nomor manuskrip pada katalog manuskrip di <i>British Library</i>	33
Gambar 3. Nomor manuskrip pada haaman pertama manuskrip <i>Syair Simbari</i>	34
Gambar 4. Ukuran asli manuskrip.....	35
Gambar 5. Bahan yang digunakan untuk menulis manuskrip	37
Gambar 6. Gambar kolofon manuskrip <i>Syair Silam Bari</i>	38
Gambar 7. Gambar pengarang dan penyalin manuskrip <i>Syair Silam Bari</i>	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara besar yang memiliki beraneka ragam kebudayaan (Syahilla, 2021: 1). Kebudayaan merupakan aktivitas yang mencakup aspek-aspek kehidupan, sudah menjadi kebiasaan dalam suatu kelompok masyarakat dan diturunkan dari suatu generasi ke generasi selanjutnya. Kebudayaan juga merupakan sarana penyesuaian diri dan sarana untuk menghadapi segala sesuatu yang terjadi dan muncul dalam kehidupan pribadi atau kelompok sosial. Selanjutnya, Soemardjan dan Soelaeman Soemardi (dalam Setiadi, dkk. 2006: 28) berpendapat bahwa kebudayaan sejatinya adalah semua hasil dari karya, rasa, dan ciptaan masyarakat.

Wujud kebudayaan dapat dikategorikan menjadi tiga sebagaimana yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (dalam Setiadi, dkk. 2006: 29—30) yaitu: (a) Kebudayaan berwujud ide-ide, peraturan-peraturan, gagasan-gagasan dan norma-norma dalam kelompok masyarakat; (b) Kebudayaan berwujud aktivitas dan tingkah laku berpola manusia yang kompleks ada dalam masyarakat; (c) Kebudayaan berwujud benda-benda kongkret ciptaan hasil karya manusia. Wujud dari ketiga kategori tersebut merupakan hasil fisik yang dapat dilihat, diraba, berwujud besar dan berwujud kecil

(Rezaitodena, 2021: 1). Salah satu contoh hasil kebudayaan berdasarkan pemaparan di atas adalah manuskrip.

Manuskrip merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan ide pemikiran manusia. Sejatinya manuskrip adalah adalah teks yang di tulis dengan tulisan tangan yang berusia lama (Baried, dkk. 1985: 4). Selanjutnya, menurut Sulistiawati (dalam Susanti, 2021: 1) manuskrip merupakan koleksi langka yang dimiliki setiap bangsa, termasuk Indonesia. Sejalan dengan hal itu menurut Primadesi (dalam Dayanti, dkk., 2020: 89) manuskrip adalah teks yang ditulis dengan tangan menggunakan bahasa kuno.

Menurut Junaidi (dalam Susanti, 2021:2) tradisi penulisan manuskrip sangat berhubungan dengan intelektual karena hanya seseorang yang mempunyai kemampuan intelektual yang bisa menghasilkan suatu tulisan. Kemudian manuskrip ini mulai disalin karena dikhawatirkan rusak dan hilang. Hal lain yang menyebabkan manuskrip disalin karena seseorang ingin memilikinya secara pribadi. Penyalinan manuskrip inilah yang mendasari tersebarnya manuskrip ke belahan dunia. Kemudian penyebaran, penyalinan yang tidak konsisten, dan penurunan manuskrip menjadikan manuskrip tersebut memiliki banyak versi. Oleh sebab itu, manuskrip rentan dan sering kali mengalami perubahan dan kesalahan sehingga sering dijumpai manuskrip yang tidak otentik, setia, dan berbeda dengan manuskrip asli. Fathurahman (dalam Susanti, 2021: 3) mengatakan versi manuskrip tersebut disebut dengan “varian manuskrip”.

Sementara itu, Baried, dkk. (1985: 56) menyatakan bahwa teks merupakan isi manuskrip berbentuk abstrak yang tidak bisa dilihat dan hanya bisa dibayangkan. Teks mengandung segala aspek kehidupan yang bermanfaat bagi manusia. Teks terdiri dari gagasan pokok pengarang atau cerita yang mengandung unsur-unsur intrinsik sebuah karya sastra. Berdasarkan bentuknya teks dibagi menjadi 3, yaitu: (1) teks lisan atau tidak tertulis, (2) teks manuskrip atau tulisan tangan, dan (3) teks cetakan (Baried, dkk. 1985: 56), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa manuskrip dan teks adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan.

Ilmu yang mempelajari Manuskrip dan teks merupakan cabang ilmu filologi, sedangkan orang yang mengusainya disebut filolog. Seorang filolog harus bisa menguasai dan memahami bahasa yang ada dalam manuskrip dengan tujuan untuk mengetahui isi kandungan manuskrip. Hal ini disebabkan oleh manuskrip ditulis dalam berseperti bahasa, baik bahasa yang pernah digunakan dan bahasa yang masih digunakan dalam suatu etnis tertentu di wilayah Nusantra (Hermansoemantri, 2011: 76).

Manuskrip biasanya terdapat pada beberapa wilayah di Nusantara seperti di pulau Jawa, Bali, Lombok, Sumatera, dan Kalimantan. Setiap manuskrip memiliki isi yang beragam diantaranya: filsafat, agama, sejarah, sastra dan aspek lainnya. Selain itu, aksara yang digunakan juga memiliki perbedaan dan beragam. Menurut Andani (2020:3) di Nusantara manuskrip ditulis menggunakan jenis tulisan atau aksara kuno, seperti Palawa, Panagari, Kawi, Jawi, Pegon, Lontara, Kaganga, Rencong, dll. Manuskrip-

manuskrip yang ditulis di Sumatera umumnya menggunakan aksara Jawi. Hal ini disebabkan oleh bahasa yang digunakan dan berkembang di Sumatera adalah bahasa Melayu. Salah satunya adalah manuskrip Syair *Silam Bari*.

Syair ini berkisah tentang seorang Portugis yang bernama Sinyor Kosta dan Cina Kuitang yang bernama Che Koa memperebutkan seorang perempuan Pegu (Burma) yang bernama Siti Lela Mayang. Sinyor Kosta jatuh hati kepada Siti Lela Mayang yang merupakan seorang gundik (selir) dari Che Koa. Sinyor Kosta berusaha merebut perhatian Siti Lela Mayang tapi Siti Lela Mayang tidak menyukainya. Sinyor Kosta tidak kehabisan cara. Ia menyuruh seorang perempuan Bali yang bernama Munah untuk menggoda Siti Lela Mayang. Munah berhasil membuat Siti Lela Mayang jatuh hati kepada Sinyor Kosta. Pada suatu hari Sinyor Kosta berhasil membawa kabur Siti Lela Mayang dan Che Koa marah. Akhirnya mereka berperang dan Che Koa meminta bantuan kepada pemerintahan Belanda pada masa itu. Sinyor Kosta pun kalah dan mati di medan perang, serta Che Koa berhasil membawa Siti Lela Mayang kembali. Syair ini berjumlah 143 bait dan halaman sebanyak 29.

Syair Silam Bari diduga merupakan salah satu dari enam versi *Syair Sinyor Kosta* (Nor, 1986: 22). *Syair Sinyor Kosta* sudah pernah diteliti. Pertama, Syair ini telah ditransliterasi secara penuh dalam artikel yang berjudul, *A Merry Senhor in the Malay World: Four Texts of the Syair Sinyor Kosta* oleh A. Teeuw, R. Dumas, Muhammad Haji Salleh, R. Tol,

dan MJ van Yperen. Leiden: KITLV, 2004. Vol.1, hlm. 15-20, 193-200 (<https://www.bl.uk/manuscripts>). Kedua, *Syair Sinyor Kosta* juga pernah dikaji dengan hasil berbentuk buku yang berjudul *Syair Sinyor Kosta: Suatu Kajian Teks* oleh Mohd Yusof Md. Nor (1986).

Penelitian filologi terhadap manuskrip syair sudah pernah dilakukan, antara lain Tearisha (2019) dengan judul “Syair Orang Berbuat Amal: Suntingan Teks, Analisis Struktur dan Ajaran Tiga Pilar Agama Islam.”. Isi dari teks syair tersebut adalah ajaran tiga pilar agama Islam yaitu, rukun Islam rukun iman, dan *ihsan* (keyakinan). Berbeda dengan *Syair Silam Bari* yang berisi tentang kisah percintaan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menjadikan manuskrip *Syair Silam Bari* MSS Malay B3 seseperti objek penelitian ini yaitu pengalihaksaraan dan pengalihbahaan.

Kajian ini perlu dilakukan untuk menambah dokumentasi terkait suatu manuskrip serta agar masyarakat dapat mengetahui isi dan mengambil pembelajaran yang terkandung dalam teks *Syair Silam Bari*. Penelitian ini juga dapat melestarikan dan menggambarkan kebudayaan yang dimiliki masyarakat masa lampau. Harapannya dengan adanya alih aksara dan alih bahasa *Syair Silam Bari* dapat membuka pandangan masyarakat tentang kebudayaan masa lampau.

Berdasarkan hal di atas penelitian ini penting untuk dilakukan agar keberadaan manuskrip di tengah masyarakat tidak punah. Penelitian ini dilakukan agar menjadi pelengkap penelitian terdahulu yang terkait *Syair*

Sillam Bari dengan versi lain. Melalui alih aksara dan aih bahasa teks *Syair Sillam Bari* mampu membuka pandangan masyarakat bahwa manuskrip mengandung bayak sekali informasi penting.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini adalah alih aksara dan alih bahasa teks *Syair Silam Bari*.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dari itu dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu, “Bagaimana deskripsi Manuskrip, alih aksara, dan alih bahasa teks *Syair Silam Bari*?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian seseperti berikut.

1. Bagaimanakah bentuk deskripsi manuskrip *Syair Silam Bari*?
2. Bagaimanakah alih aksara teks *Syair Silam Bari* ?
3. Bagaimanakah alih bahasa teks *Syair Silam Bari* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian di atas adalah seseperti berikut.

1. Menyajikan bentuk deskripsi manuskrip *Syair Silam Bari*.
2. Menyajikan alih aksara teks *Syair Silam Bari*.
3. Menyajikan alih bahasa teks *Syair Silam Bari*.

F. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis,

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu dan memperkaya pengetahuan dalam bidang kajian filologi. Penelitian ini juga bermanfaat seperti sumber informasi tentang manuskrip, khususnya *Syair Silam Bari* seperti khazanah sastra klasik di Indonesia.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat antara lain seperti berikut. (a) Bagi peneliti sendiri, untuk lebih memahami, menambah, dan mengaplikasikan pengetahuan tentang kajian filologi melalui penelitian ini; (b) Bagi peneliti lain, seperti acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian filologi; (c) Bagi pembaca, untuk mengetahui lebih jauh tentang aksara Jawi sekaligus wadah bagi pembaca dalam mengamati, memahami, dan mempelajari budaya-budaya dan nilai-nilai

sosial yang ada dalam teks *Syair Silam Bari*; (d) Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk media sosialisasi dan menyadarkan bahwa pentingnya pelestarian manuskrip yang merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia; (e) Bagi pemerintah terutama bidang dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat menambah aset-aset kebudayaan terkait manuskrip-manuskrip.